**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan tingkat ekplorasi kuantitatif, karena dalam pengumpulan data penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan angket sebagai teknik pokok. Hal ini dikarenakan penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang pokok.[[1]](#footnote-2)

Selain penulis menggunakan metode penelitian survey, penelitian ini juga menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan kutipan di atas, maka penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif dilihat dari sisi dan kegunaannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu untuk menguji seberapa tinggi rendahnya hubungan variabel independen yaitu persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru dengan variabel dependen yaitu kinerja guru.

Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu:
2. Variabel persepsi guru tentang kepeimpinan kepala sekolah yang selanjutnya disebut variabel X1
3. Variabel disiplin guru yang selanjutnya disebut variabel X2
4. Variabel terikat yaitu kinerja guru yang selanjutnya disebut variabel Y
5. **Populasi dan Sampel**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[[3]](#footnote-4)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian mencari data empirik yang sistematik dan dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi dan menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini menempatkan pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin terhadap kinerja guru di SDIT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”[[4]](#footnote-5)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SDIT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur yang berjumlah 34 orang. Mengingat jumlah populasi cukup sedikit maka penulis menggunakan sampel total, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Baitul Muslim yang terdapat di kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur.

SDIT Baitul Muslim memiliki 18 ruang belajar dengan jumlah peserta didik 495 orang yang terdiri dari 34 guru dan staf. Sekolah ini memiliki saranan dan prasarana yang cukup memadai. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini cukup strategis untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk penelitian, mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Adapun alat pengumpul data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut pendapat S. Margono “kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”[[5]](#footnote-6)

Sedangkan menurut pendapat Yatim Riyanto, “Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab”[[6]](#footnote-7)

Dengan demikian angket adalah suatu daftar pertanyaan beserta opsi jawaban yang ditujukan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket penulis ditujukan kepada seluruh guru dan staf SDIT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur yang berjumlah 35 orang untuk memperoleh data jawaban-jawaban dari para responden dan dianalisis.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan mencatat data-data yag sudah ada.[[7]](#footnote-8)

Sesuai dengan hal yang ditiliti oleh penulis, seperti dokumentasi sejarah berdirinya SDIT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur, denah lokasi, photo, legger dan sebagainya

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas/independent variabel/predictor dan variabel terikat/dependent variabel/kriterium. Variabel dipandang sebagai variabel yang diduga mempengaruhi variabel bebas. Variabel bebas terdiri dari persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah (X1), dan disiplin guru (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru (Y).

1. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut W. Gulo adalah “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau memspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak variabel tersebut.[[8]](#footnote-9)

Ada tiga definisi operasional variabel yang akan disampaikan yaitu definisi operasional variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah (X1), disiplin guru (X2), dan kinerja guru (Y) antara lain:

1. Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah penilaian guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam memerankan dirinya sebagai pemimpin, pendidik, administrator, supervisor, inovator, motivator, manajer, serta mempengaruhi para guru dan segala sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator-indikator persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah meliputi: (1) *atribud charisma*, (2) *Idealized influence*, (3) *inspirational motivation*, (4) *intelectual stumulation*, dan (5) *individualized consideration*.

1. Disiplin Guru (X2)

Disiplin adalah proses mengarahkan, mengabdikan kehendak-kehendak langsung, dorongan-dorongan, keinginan atau kepentingan-kepentingan, kepada suatu cita-cita, tujuan tertentu untuk mencapai efek yang lebih besar. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati segala peraturan lembaga dan norma-norma yang berlaku.

Disiplin guru meliputi: disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap memperoleh bekal pengetahuaan, keterampilan, sikap dan perbuatan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, keterampilan, pengalaman, dan kesungguhan.

Indikator kinerja guru dapat diukur melalui: 1) kemampuan menyusun program pengajaran. 2) Kemampuan menyajikan program pengajaran. 3) Kemampuan menganalisa hasil belajar. 4) Kemampuan menyusun program perbaikan dan pengayaan. 5) Kemampuan menyusun program bimbingan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan diperlukan alat pengumpul data yang berupa angket atau kuesioner secara tertutup yang terdiri dari lima option alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang dimodifikasi skala sikap dengan menghilangkan pernyataan negatif, dengan kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah[[9]](#footnote-10)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kriteria** | **Tanggapan** |
| 1 | 5 | Sangat baik/tinggi | Sangat setuju |
| 2 | 4 | Baik/tinggi | Setuju |
| 3 | 3 | Cukup | Ragu-ragu |
| 4 | 2 | Tidak baik/rendah | Tidak setuju |
| 5 | 1 | Sangat tidak baik/sangat rendah | Sangat tidak setuju |

**Tabel 3.2**

**Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert Disiplin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kriteria** | **Tanggapan** |
| 1 | 5 | Sangat baik/tinggi | Selalu |
| 2 | 4 | Baik/tinggi | Sering |
| 3 | 3 | Cukup | Kadang-kadang |
| 4 | 2 | Tidak baik/rendah | Jarang |
| 5 | 1 | Sangat tidak baik/sangat rendah | Tidak Pernah |

**Tabel 3.3**

**Penetapan Skor Jawaban Angket Skala Likert Kinerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kriteria** | **Tanggapan** |
| 1 | 5 | Sangat baik/tinggi | Selalu |
| 2 | 4 | Baik/tinggi | Sering |
| 3 | 3 | Cukup | Kadang-kadang |
| 4 | 2 | Tidak baik/rendah | Jarang |
| 5 | 1 | Sangat tidak baik/sangat rendah | Tidak Pernah |

Adapun kisi-kisi instrumen variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi instrumen Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin guru dan Kinerja Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Butir** |
| 1 | Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) | *Atribud Charisma*   1. (kharisma yang disertai visi, keahlian dan tindakan mendahulukan kepentingan bersama)   *Idealized Influence*   1. (Memberikan pengaruh disertai penekanan nilai dan moral)   *Inspiration Motivation*   1. (Memotivasi dan menginspirasi)   *Intelectual Stimulation*   1. (Mengasah kreatifitas bawahan)   *Individualized Consideration*   1. (Menghargai dan memperhatikan) | 56 butir |
| 2 | Disiplin Guru (X2) | 1. Disiplin waktu 2. Disiplin menegakkan aturan 3. Disiplin sikap 4. Disiplin dalam mengajar | 30 butir |
| 3 | Kinerja Guru (Y) | 1. Menyusun program pengajaran. 2. Menyajikan program pengajaran. 3. Menganalisa hasil belajar 4. Menyusun program perbaikan dan pengayaan. 5. Menyusun program bimbingan | 30 butir |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dari berbagai metode yang penulis gunakan di atas untuk menganalisa data penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan perhitungan korelasi pearson (*product moment*) dengan bantuan *program SPSS* versi 21

Bila rxy > rtabel maka butir item itu dikatakan valid, tetapi jika rxy < rtabel maka butir itu tidak valid. Selanjutnya untuk mempermudah dalam menghitung dan menganalisis data penulis menggunakan program statistik *SPSS* versi 21.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
2. Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah

Uji validitas angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas item angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah menggunakan rumus korelasi *product momen* dengan bantuan program *SPSS* versi 21

Bila rxy > rtabel maka butir item itu dikatakan valid, tetapi jika rxy < rtabel maka butir itu tidak valid. Adapun hasil Uji Validitas variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dapat di ringkas dalam tabel 3.3 berikut ini :[[10]](#footnote-11)

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nomor Item** | **rhitung** | **rtabel** | **Keputusan** |
| 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13  14  15  16  17  18  19  20  21  22  23  24  25  26  27  28  29  30  31  32  33  34  35  36  37  38  39  40  41  42  43  44  45  46  47  48  49  50  51  52  53  54  55  56 | 0,757  0,477  0,599  0,254  0,583  0,510  0,709  0,325  0,597  0,805  0,728  0,476  0,499  0,456  0,810  0,545  0,673  0,768  0,169  0,356  0,549  0,463  0,060  0,466  0,469  0,898  0,586  0,335  0,254  0,253  0,494  0,220  0,516  0,787  0,669  0,457  0,528  0,521  0,009  0,494  0,142  0,470  0,471  0,508  0,501  0,615  0,182  0,509  0,566  0,476  0,681  0,160  0,757  0,014  0,606  0,484 | 0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444  0,444 | Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Tidak valid  Valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Tidak valid  Tidak valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Tidak valid  Valid  Tidak valid  Valid  Valid |

Hasil uji validitas angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah (X1) di atas menunjukkan bahwa dari 56 butir pernyataan, dapat dilihat bahwa ada 42 butir valid dan 14 butir tidak valid. Oleh karena itu, untuk angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah sejumlah 56 butir hanya 42 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Reliabilitas merupakan ketetapan atau ketelitian suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, konsisten atau stabil. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 21.

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas ini diinterpretasikan dengan tingkat ketelitian dalam instrumen sebagai berikut:

0,800 < r ≤ 1,000 = sangat tinggi

0, 600 < r ≤ 0, 800 = tinggi

0, 400 < r ≤ 0,600 = cukup

0, 200 < r ≤ 0, 400 = rendah

0, 000 < r ≤ 0, 200 = sangat rendah

Hasil uji menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah 0,954, apabila dibandingkan dengan rtabel = 0,444 maka nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,444 sehingga angket persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah bersifat reliabel.

1. Disiplin

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket disiplin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Butir Instrumen** | **rhitung** | **rtabel** | **Keterangan** |
| 1 | 0,534 | 0,231 | Valid |
| 2 | 0,603 | 0,231 | Valid |
| 3 | 0,569 | 0,231 | Valid |
| 4 | 0,577 | 0,231 | Valid |
| 5 | 0,752 | 0,231 | Valid |
| 6 | 0,692 | 0,231 | Valid |
| 7 | 0,547 | 0,231 | Valid |
| 8 | 0,222 | 0.231 | Tidak Valid |
| 9 | 0,525 | 0,231 | Valid |
| 10 | 0,757 | 0,231 | Valid |
| 11 | 0.123 | 0,231 | Tidak Valid |
| 12 | 0.212 | 0,231 | Tidak Valid |
| 13 | 0,533 | 0,231 | Valid |
| 14 | 0,310 | 0,231 | Valid |
| 15 | 0,639 | 0,231 | Valid |
| 16 | 0,559 | 0,231 | Valid |
| 17 | 0,135 | 0,231 | Tidak Valid |
| 18 | 0,152 | 0,231 | Tidak Valid |
| 19 | 0,446 | 0,231 | Valid |
| 20 | 0,655 | 0,231 | Valid |
| 21 | 0,782 | 0,231 | Valid |
| 22 | 0,474 | 0,231 | Valid |
| 23 | 0,628 | 0,231 | Valid |
| 24 | 0,217 | 0,231 | Tidak Valid |
| 25 | 0,650 | 0,231 | Valid |
| 26 | 0,159 | 0,231 | Tidak Valid |
| 27 | 0,543 | 0,231 | Valid |
| 28 | 0,420 | 0,231 | Valid |
| 29 | 0,618 | 0,231 | Valid |
| 30 | 0,692 | 0,231 | Valid |

Hasil uji validitas angket disiplin (X2) di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan, dapat dilihat bahwa ada 23 butir valid dan 7 butit tidak valid. Oleh karena itu, untuk angket disiplin sejumlah 30 butir hanya 23 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Setelah melakukan uji validitas instrumen maka dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas angket disiplin diperoleh dengan menggunakan program *SPSS* versi 21. Hasil uji menunjukkan bahwa rhitung = 0,916. Adapun rtabel = 0,231 oleh karena itu rhitung lebih tinggi di banding rtabel maka dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel maka angket disiplin terbukti reliabel.

1. Kinerja

**Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Butir Instrumen** | **rhitung** | **rtabel** | **Keterangan** |
| 1 | 0,626 | 0,231 | Valid |
| 2 | 0,667 | 0,231 | Valid |
| 3 | 0,687 | 0,231 | Valid |
| 4 | 0,561 | 0,231 | Valid |
| 5 | 0,661 | 0,231 | Valid |
| 6 | 0,211 | 0,231 | Tidak Valid |
| 7 | 0,187 | 0,231 | Tidak Valid |
| 8 | 0,470 | 0,231 | Valid |
| 9 | 0,745 | 0,231 | Valid |
| 10 | 0,610 | 0,231 | Valid |
| 11 | 0,727 | 0,231 | Valid |
| 12 | 0,611 | 0,231 | Valid |
| 13 | 0,559 | 0,231 | Valid |
| 14 | 0,557 | 0,231 | Valid |
| 15 | 0,521 | 0,231 | Valid |
| 16 | 0,534 | 0,231 | Valid |
| 17 | 0,218 | 0,231 | Tidak Valid |
| 18 | 0,763 | 0,231 | Valid |
| 19 | 0,458 | 0,231 | Valid |
| 20 | 0,405 | 0,231 | Valid |
| 21 | 0,154 | 0,231 | Valid |
| 22 | 0,735 | 0,231 | Valid |
| 23 | 0,165 | 0,231 | Tidak Valid |
| 24 | 0,695 | 0,231 | Valid |
| 25 | 0,726 | 0,231 | Valid |
| 26 | 0,455 | 0,231 | Valid |
| 27 | 0,782 | 0,231 | Valid |
| 28 | 0,728 | 0,231 | Valid |
| 29 | 0,806 | 0,231 | Valid |
| 30 | 0,570 | 0,231 | Valid |

Hasil dari uji validitas angket kinerja guru (Y) di atas menunjukkan bahwa dari 30 butir instrument pernyataan, dapat dilihat bahwa 26 butir valid dan 4 butir tidak valid. Oleh karena itu, untuk angket kinerja guru sejumlah 26 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Sedangkan uji reliabilitas angket kinerja guru diperoleh dengan menggunakan program *SPSS* versi 21. Hasil uji menunjukkan bahwa rhitung = 0,928 adapun rtabel = 0,231 oleh karenanya rhitung  lebih tinggi di banding rtabel maka dapat disimpulkan bahwa angket kinerja guru bersifat reliabel.

1. Uji Asumsi
2. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah dengan mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.[[11]](#footnote-12) Pengujian normal bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Apabila data distribusi normal, berarti data tersebut dapat dipakai untuk penelitian ini sebagai salah satu syarat analisis regresi linear yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis. Langkah yang dilakukan dalam uji ini adalah dengan menggunakan *One Sample Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dar 0,05.[[12]](#footnote-13)

1. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi linier yang diuji linearitasnya adalah model regresi X (persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru) terhadap Y (kinerja guru). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 dan juga jika Fhitung<Ftabel pada signifikan 5% maka model regresi linear diterima.[[13]](#footnote-14)

1. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (*mutiple regression*) dengan dua variabel bebas (X1 = persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan X2 = disiplin guru). Dan satu variabel terikat (Y = kinerja guru). Pengajuan hipotesis untuk mengetahui apabila hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

1. Pengaruh antara X1 = persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap Y = kinerja guru

Untuk menguji hipotesis pertama digunakan dengan uji statistik korelasi product moment Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi sederhana X1 terhadap Y dengan bantuan program *SPSS* versi 21. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi guru

tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kinerja guru.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi guru tentang

kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kinerja guru

setelah harga rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikan 5%. Keputusan uji sebagai berikut:

Ho = diterima apabila rhitung < rtabel

Ha = diterima apabila rhitung > rtabel

1. Pengaruh antara X2 = disiplin guru terhadap Y = kinerja guru

Untuk menguji hipotesis pertama digunakan dengan uji statistik korelasi product moment Karl Pearson untuk menghitung koefisien korelasi sederhana X2 terhadap Y dengan menggunakan program *SPSS* versi 21. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin guru

terhadap variabel kinerja guru.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin guru

terhadap variabel kinerja guru

Setelah harga rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel

pada taraf signifikan 5%. Keputusan uji sebagai berikut:

Ho = diterima apabila rhitung < rtabel

Ha = diterima apabila rhitung > rtabel

1. Pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin terhadap kinerja guru

Menguji hipotesis ketiga dengan menggunakan rumus regresi linear ganda dan korelasi ganda variabel persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan disiplin guru (X2) dengan kinerja guru (Y). Dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2

secara bersama-sama terhadap variabel Y

Ha = Ada pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 secara

bersama-sama terhadap variabel Y

Setelah harga rhitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel

pada taraf signifikan 5%.

Keputusan uji sebagai berikut:

Ho = diterima apabila rhitung < rtabel

Ha = diterima apabila rhitung > rtabel

1. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998),h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.23 [↑](#footnote-ref-3)
3. Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: SIC, 2010), h. 23 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h. 134 [↑](#footnote-ref-5)
5. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 167 [↑](#footnote-ref-6)
6. Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 87 [↑](#footnote-ref-7)
7. Yatim Riyanto, *Op. Cit*, h. 103 [↑](#footnote-ref-8)
8. W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h.46 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, Op.cit., h.155 [↑](#footnote-ref-10)
10. Iskandar, *Tesis Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru di MTS Karang Anyar*, (IAIN Surakarta, 2014),h. 68 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikunto, *Op.ci*t., h. 301 [↑](#footnote-ref-12)
12. Priyatno*, Paham Analisis Statisti Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h. 28 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 128 [↑](#footnote-ref-14)